

**PENGELOLAAN PENINGKATAN DISIPLIN KERJA GURU
DI SMP NEGERI 1 PAPALANG KABUPATEN MAMUJU**

**THE MANAGEMENT OF DISCIPLINE INCREASING THE TEACHER'S
WORK IN SMP NEGERI 1 PAPALANG**

Sripuniati

Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Jl. Bonto Langkasa,
Kampus UNM Gunung Sari Baru, Makassar – 90222
Email: sripuniatiipun@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengelolaan peningkatan disiplin kerja guru, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru dan upaya peningkatan disiplin kerja guru di SMP Negeri 1 Papalang. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan sumber data kepala sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan mengikuti konsep Miles dan Huberman yaitu reduksi data (penyingkatan data), penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran disiplin kerja guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di SMP Negeri 1 Papalang sudah melaksanakan tugas dengan cukup baik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada guru dalam merencanakan pembelajaran yaitu guru membuat perangkat pembelajaran sebelum memulai tahun ajaran baru sesuai dengan silabus yang disediakan sekolah. Dalam hal melaksanakan pembelajaran yaitu dilihat pada guru yang telah memiliki cara atau metode yang berbeda untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Kemudian dalam hal mengevaluasi pembelajaran yaitu dilihat pada guru yang telah melakukan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Sebagian guru SMP Negeri 1 Papalang telah melakukan tindak lanjut dalam pembelajaran, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar guru SMP Negeri 1 Papalang sudah disiplin dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dari aspek: 1) Merencanakan pembelajaran, 2) Melaksanakan pembelajaran, 3) Mengevaluasi pembelajaran, dan 4) Melakukan tindak lanjut.

Kata Kunci : Disiplin Kerja Guru

Abstract

This study aims to determine the picture of the management of improving teacher work discipline, and the factors that influence the work discipline of teachers in SMP Negeri 1 Papalang. This type of research uses descriptive qualitative data sources with principals and teachers. Data collection techniques are carried out through interviews, observation and documentation. Then analyzed by following the concept of Miles and Huberman namely data reduction (data shortening), data presentation, and drawing conclusions or verification. The results showed that the

picture of the teacher's work discipline in carrying out learning tasks in SMP Negeri 1 Papalang had carried out the task quite well in the learning process. This can be seen in the teacher in planning learning, that is, teachers make learning tools before starting a new school year in accordance with the syllabus provided by the school. In terms of carrying out learning that is seen in teachers who already have different ways or methods to create a pleasant classroom atmosphere. Then in terms of evaluating learning that is seen in teachers who have evaluated learning outcomes to determine the level of achievement of learning objectives. Most of the teachers at SMP Negeri 1 Papalang have followed up on learning, so it can be said that most of the teachers at SMP Negeri 1 Papalang have been disciplined in carrying out learning tasks in schools in terms of: 1) planning learning, 2) implementing learning, 3) evaluating learning, and 4) Follow up.

Keywords: *Teacher Work Discipline*

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan orang yang berhubungan langsung dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah tidak terlepas dari peranan dan dedikasi guru, maka guru diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola kelas serta menegakkan disiplin terhadap diri dan para muridnya.

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Oleh sebab itu disiplin sering dikatakan sebagai suatu kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Hal ini nantinya akan mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan pada akhirnya terwujudnya tujuan organisasi. Dalam hal ini di lingkungan sekolah setiap kepala sekolah hendaknya berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin kerja yang baik. Keberhasilan seorang manajer atau dalam hal ini kepala sekolah dalam hal efektifitas kepemimpinannya, jika para bawahannya yakni guru berdisiplin dengan baik.

Disiplin guru, memegang peran yang vital dalam pencapaian hasil belajar siswa. Bagaimana mungkin, siswa memiliki disiplin diri jika guru yang harus mereka jadikan teladan atau model belum memiliki disiplin yang baik. Oleh karena itu, pembahasan mengenai disiplin dan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru perlu mendapatkan perhatian khusus.

Berbagai fenomena memberikan gambaran nyata bahwa guru yang seharusnya merupakan panutan bagi masyarakat, namun pada kenyataannya masih ada guru yang menunjukkan perilaku yang kurang disiplin. Walaupun berbagai peraturan tentang kedisiplinan guru telah dibuat, dan guru telah memiliki kode etik, namun pada kenyataannya pelanggaran-pelanggaran terhadap peraturan kedisiplinan dan pelanggaran kode etik masih sering terjadi.

Sebagai sekolah penerima bantuan pemerintah program pembinaan pengelolaan mutu pendidikan, guru SMP Negeri 1 Papalang dituntut untuk mempunyai kedisiplinan yang tinggi, baik kedisiplinan dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, disiplin dalam hidup bermasyarakat, maupun disiplin

kepribadiannya, yang semuanya merupakan cermin dari kompetensi yang dimiliki oleh guru.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis sementara di SMP Negeri 1 Papalang, ditemukan gejala-gejala atau fenomena-fenomena antara lain: 1) ada sebagian guru yang belum melengkapi perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) adanya sebagian guru yang hadir dan pulang tidak tepat waktu dan tanpa alasan yang jelas, 3) adanya sebagian kelas yang tidak melaksanakan proses belajar mengajar karena kurangnya kesadaran guru akan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik seperti guru hanya memberikan catatan atau tugas dikelas tanpa menjelaskan materi pelajaran kemudian meninggalkan kelas tersebut. Berdasarkan gejala atau fenomena di atas, penulis tertarik ingin mengetahui secara mendalam mengenai disiplin kerja guru dalam suatu penelitian dengan judul “Pengelolaan Peningkatan Disiplin Kerja Guru Di SMP Negeri 1 Papalang Kabupaten Mamuju”.

2. METODE

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan tentang permasalahan yang akan dikaji. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengelolaan peningkatan disiplin kerja guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di SMP Negeri 1 Papalang. Bogdan & Taylor dalam Moleong (2009) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2009) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Papalang kabupaten Mamuju.

Aspek yang dikaji dalam penelitian ini adalah kegiatan pengelolaan peningkatan sekolah dan hasilnya terhadap disiplin kerja guru di SMP Negeri 1 Papalang Kabupaten Mamuju. Hal tersebut akan menggambarkan pengelolaan yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 1 Papalang dalam hal merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, dan melakukan tindak lanjut, serta upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru pada SMP Negeri 1 Papalang. Informan dalam penelitian ini yaitu informan yang memiliki pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan mengenai fokus penelitian. Informan yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah empat orang guru dan kepala SMP Negeri 1 Papalang. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada teori Miles dan Humberman (Sugiono, 2014) yaitu analisis data diawali dengan identifikasi data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SMP Negeri 1 Papalang dalam merencanakan pembelajaran, guru telah membuat dan menyusun RPP sesuai alokasi waktu tertentu yang berpatokan dengan silabus yang sudah disediakan oleh sekolah berdasarkan kurikulum yang berlaku. Dalam hal pengelolaan kelas dalam pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik, guru mempunyai cara masing-masing untuk menciptakan suasana menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Guru menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik dan materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh siswa. Kemudian untuk media pembelajaran, guru belum digunakan secara maksimal, sebagian besar guru masih menggunakan media secara manual (media cetak) karena keterbatasan peralatan elektronik seperti LCD, keberadaan LCD hanya digunakan di Laboratorium-laboratorium saja. Guru menilai siswa saat pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan melihat dari tingkat kemampuan siswa baik dari segi sikap, keterampilan dan pengetahuannya mulai dari sebelum guru mengajar, penilaian selama kegiatan belajar mengajar, hingga pembelajaran selesai.

Guru di SMP Negeri 1 Papalang telah melakukan penilaian atau evaluasi dengan baik, seperti mengadakan tes tertulis dan tes lisan agar guru dapat mengetahui ketercapaian hasil belajar siswa. Kemudian guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa agar siswa mengetahui hasil yang didapatkan. Melakukan dengan baik kegiatan pengayaan dan remedial, bimbingan dan konseling dengan cara yang berbeda-beda misalnya memberikan motivasi kepada siswa, menjadikan siswa sebagai teman dan membentuk kelompok belajar. Sebelum menutup pembelajaran guru selalu menyampaikan kepada siswa apa yang harus disiapkan untuk pertemuan berikutnya sehingga proses pembelajaran lebih terarah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep teori yang dikemukakan oleh Majid (Tantini, 2013), mengatakan bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa guru di SMP Negeri 1 Papalang sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini terlihat pada pengelolaan kelas, penggunaan metode dan media, dan evaluasi dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai cara masing-masing untuk menciptakan suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran. Guru sebagian besar mendorong dan menuntut keterlibatan siswa dalam pengajaran seperti mengajukan pertanyaan yang menggali pemikiran siswa. Dengan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik dan materi yang diajarkan dapat dimengerti siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah menggunakan metode yang bervariasi. Contohnya metode ceramah tetapi dipadukan dengan gambar-gambar, diskusi, tanya jawab, persentase, dan penugasan. Tetapi untuk penggunaan media, guru sebagian besar masih

menggunakan media cetak, papan tulis, dan gambar-gambar (peta) yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa guru yang menggunakan media elektronik seperti Laptop namun di kelas-kelas tidak disediakan LCD, karena LCD tidak cukup dan hanya berada di Laboratorium. Kemudian guru menilai siswa saat pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan melihat dari tingkat kemampuan siswa baik dari segi sikap, keterampilan dan pengetahuannya mulai dari sebelum guru mengajar, penilaian selama kegiatan belajar mengajar, hingga pembelajaran selesai. Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep teori yang dikemukakan oleh Rusman (Tantini, 2013) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode dan strategi pembelajaran.

Dalam pengelolaan disiplin guru terkait dengan evaluasi pembelajaran, guru telah melakukan dengan baik, evaluasi yang dilakukan oleh guru merupakan salah satu cara agar kualitas pembelajaran dapat meningkat. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Venkrataman (2007) yang menyimpulkan bahwa penelitian bertujuan untuk menyediakan kerangka kerja yang diimplementasikan kepada pendidikan menengah ke atas. Kerangka yang dimaksud mengadopsi rumusan Deming: perencanaan, pelaksanaan, pengecekan, tindak lanjut dimana pada point tindak lanjut dan pelaksanaan diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelajar.

Faktor pendukung disiplin kerja guru di SMP Negeri 1 Papalang antara lain tersedianya fasilitas yang memadai, suasana ruang guru yang nyaman, kepala sekolah telah melakukan upaya peningkatan disiplin kerja guru dalam mengajar. Adapun faktor penghambatnya adalah masih ada guru yang masuk kelas terlambat sehingga materi pelajaran siswa belum tercapai secara optimal, masih ada guru yang belum menyusun program pengajaran sebelum menyajikan materi di depan kelas sehingga materi yang disampaikan menurut keinginan dan kemauan guru saja, masih ada guru yang terlambat datang ke sekolah, masih ada guru yang belum mengikuti langkah-langkah yang benar dalam melaksanakan evaluasi, bahkan ada guru yang tidak memeriksa dan mengembalikan hasil evaluasi belajar siswa, kepala sekolah belum sepenuhnya melakukan upaya peningkatan disiplin guru dalam mengajar.

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru di SMP Negeri 1 Papalang adalah melaksanakan pengawasan terhadap aturan yang sudah dibuat untuk guru dalam bekerja, menerapkan disiplin kepada guru dengan tegas dan pemberian sanksi bagi guru yang melanggar disiplin, memberikan contoh teladan yang baik kepada guru dalam menegakkan disiplin kerja dan upaya peningkatan disiplin guru oleh guru itu sendiri.

4. KESIMPULAN

Pengelolaan disiplin kerja guru dalam administrasi pembelajaran dilakukan guru dengan mengelola kedisiplinan dalam administrasi pembelajaran meliputi kedisiplinan guru dalam menyusun program tahunan, program semester, KKM, silabus, rencana pembelajaran dan instrumen evaluasi. Pengelolaan disiplin guru dalam kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru dalam kegiatan melakukan

pembelajaran sesuai dengan RPP. Pengelolaan disiplin guru dalam evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru dalam mengelola evaluasi pembelajaran dengan membuat kisi-kisi ulangan harian, penyusunan naskah soal ulangan harian, daftar nilai, remedial, pengayaan, dan akselerasi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian penelitian ini sepenuhnya tidak terlepas dari tekad, kesabaran, do'a dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., IPU selaku Rektor Universitas Negeri Makassar, Prof. Dr. H. Hamsu Gani, M.Pd, selaku Direktur Program Pascasarjana, Prof. Dr. Ismail Tolla, M.Pd. dan Dr. Ed. Faridah, M.Sc. selaku pembimbing I dan II, Dr Sulaiman Samad, M.Si dan Bapak Dr. Ansar, M.Si selaku penguji yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan tesis ini. Tidak lupa Bapak/Ibu guru di SMPN 1 Papalang atas segala bantuan selama peneliti melakukan penelitian. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

6. REFERENSI

- Miles, B. dan A.M. Huberman. 2004. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. London New Delhi: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim, Purwanto. 2007. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tantini, Ariani Fera. 2013. *Studi Eksplorasi Tentang Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri Se-Kecamatan Kalasan Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi FE UNY.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yamin, Maritinis. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.